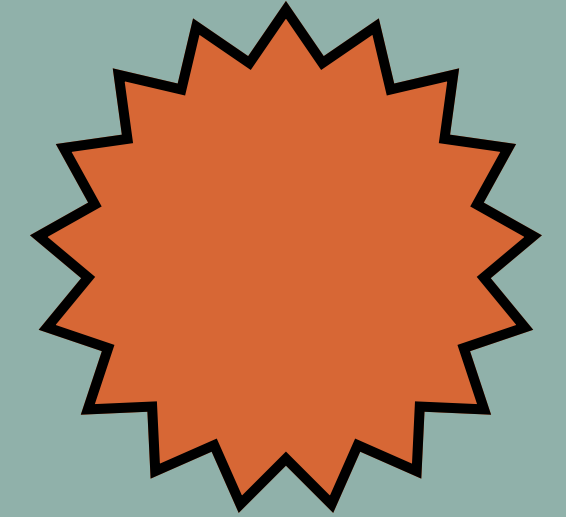


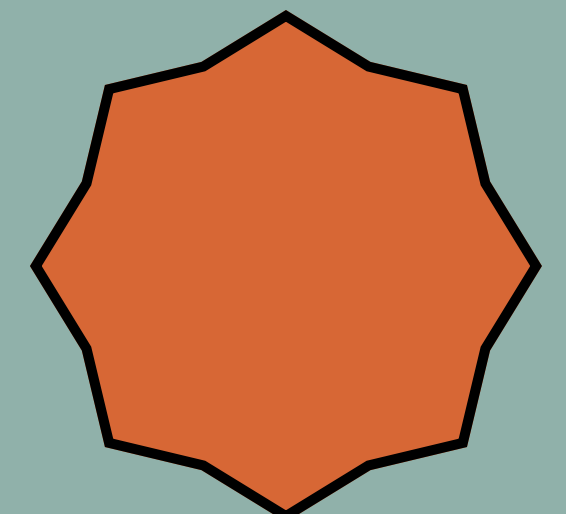
MENEJEMEN KEUANGAN



COST OF CAPITAL



HASBIANA DALIMUNTHE SE.M.AK



MATERI

1

Pengertian

2

Perhitungan
biaya modal

3

Obligasi



PENGETRIAN

COST OF CAPITAL



Cost of Capital

ialah menentukan besarnya biaya rill atas penggunaan modal dari masing-masing sumber dana, untuk selanjutnya menentukan biaya modal rata-rata (average cost of capital) dari keseluruhan dana yang digunakan didalam perusahaan.



BIAYA MODAL



BIAYA MODAL ADALAH BIAYA YANG HARUS DIKELUARKAN ATAU DIBAYARKAN UNTUK MENDAPATKAN MODAL, BAIK YANG BERASAL DARI HUTANG, SAHAM PREFEREN, SAHAM BIASA MAUPUN LABA DITAHAN UNTUK BIAYA INVESTASI PERUSAHAAN. DALAM HAL IN YANG AKAN DIBAHAS HANYA MODAL (DANA) JANGKA PANJANG, KARENA KONSEP BIAYA MODAL HANYA RELEVAN UNTUK KEPUTUSAN JANGKA PANJANG.

CONTOH

JIKA PERUSAHAAN MENGGUNAKAN DANA YANG BERASAL DARI LABA YANG DITAHAN (RETAINED EARNING), TENTU JUGA ADA BIAYANYA YAITU SEBESAR RATE OF RETURN (TINGKAT PENDAPATAN INVESTASI) YANG DIHARAPKAN DITERIMA OLEH INVESTOR KALAU MEREKA MENGINVESTASIKAN SENDIRI. BIAYA PENGGUNAAN MODAL YANG BERASAL DARI LABA DITAHAN DISEBUT "COST OF RETAINED EARNING".



PERHITUNGAN

BIAYA MODAL



BIAYA MODAL DAPAT DIBAGI DARI DUA SISI:

1

Dari pihak investor, biaya modal merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan, merupakan pencerminan (dipengaruhi) oleh tingkat risiko, aktiva yang dimiliki dan struktur modal serta faktor lain seperti manajemen.

Dari pihak perusahaan, biaya modal adalah biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan modal dari investor.

2

BIAYA MODAL RATA-RATA (AVERAGE COST OF CAPITAL) BIASANYA DIGUNAKAN SEBAGAI UKURAN UNTUK MENENTUKAN DITERIMA ATAU DITOLAKYA SUATU USUL INVESTASI, YAITU DENGAN MEMBANDINGKAN "RATE OF RETURN" DARI SUATU INVESTASI TERSEBUT DENGAN "COST OF CAPITAL".



Cost of capital berasal dari berbagai sumber:

- Hutang jangka pendek.
- Hutang jangka panjang.
- Saham preferen.
- Laba yang ditahan.
- Emisi saham biasa baru





HUTANG JANGKA PANJANG

OBLIGASI



Obligasi (cost of bond = K_d) dapat dihitung dengan 2 cara:

1. Short Cut Formula:

$$k_d = \frac{C + \frac{f - p}{n}}{\frac{p + f}{2}} \times 100\%$$

Di mana:

C = bunga obligasi tahunan dalam rupiah.

f = M = harga nominal dari obligasi atau jumlah yang akan diterima pada akhir umurnya.

p = V_b = harga pasar obligasi.

n = umur obligasi.



Obligasi (cost of bond = K_d) dapat dihitung dengan 2 cara:

2. present value:

$$P_0 = \sum_{t=1} \frac{I}{(1 + k_d)^t} + \frac{M}{(1 + k_d)^n}$$

Di mana:

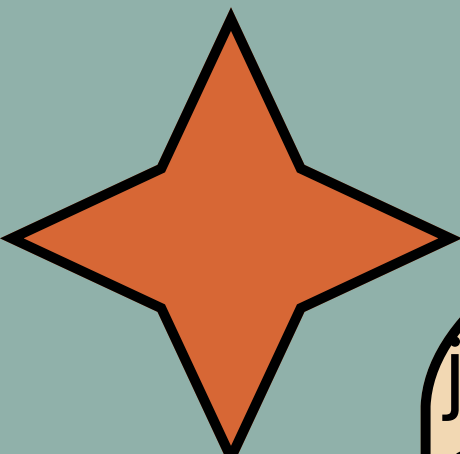
$I = C$ = bunga obligasi tahunan dalam rupiah.

P_0 = harga pasar obligasi.

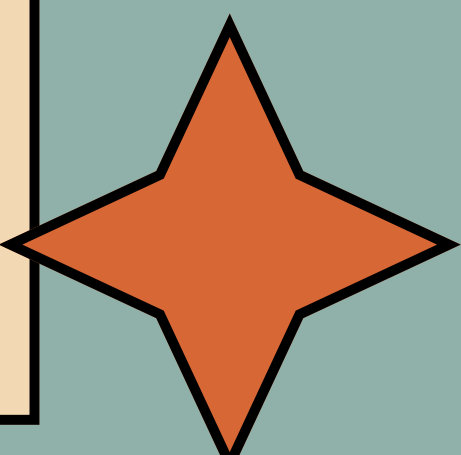
M = Harga nominal obligasi tau harga yang akan diterima pada akhir umurnya = nilai jatuh tempo.



OBLIGASI



Jika obligasi baru dijual sama dengan nilai nominalnya dan tidak ada flotation cost (biaya emisi), maka biaya hutang = tingkat bunga yang menyamakan Present Value (P) penerimaan bunga dan pelunasan pokok pinjaman (k , = tingkat bunga). Karena pembayaran bunga merupakan pengurangan pajak, maka biaya hutang setelah pajak (k) harus disesuaikan dengan cara mengalikan dengan $(1 - \text{pajak})$ sehingga menjadi: $k, = k (1 - \text{pajak})$.



CONTOH SOAL

PT. ABC menjual 1.000.000 lembar obligasi 8,5% dengan nilai nominal Rp10.000,00 dengan harga sama dengan nilai nominalnya. Obligasi tersebut akan jatuh tempo 5 tahun. Apabila tarif pajak sebesar 40%, maka tentukan biaya hutang setelah pajak.

PENYELESAIAN

Penyelesaian:

$$10.000 = \frac{850}{(1+k_d)^1} + \frac{850}{(1+k_d)^2} + \frac{850}{(1+k_d)^3} + \frac{850}{(1+k_d)^4} + \frac{850+10.000}{(1+k_d)^5}$$

k_d = Internal Rate of Return (= IRR) $k_d = 8,5\%$. $\longrightarrow K_i = k_d (1 - \text{pajak})$
 $= 8,5\% (1 - 0,40)$
 $= 5,1\% \longrightarrow$ Biaya hutang setelah pajak.

ATAU

Atau:

$$K_d = \frac{C + \frac{P - F}{n}}{\frac{P + F}{2}}$$
$$K_d = \frac{850 + \frac{10.000 - 10.000}{5}}{\frac{10.000 + 10.000}{2}}$$
$$K_d = \frac{850}{10.000} = 8,5\%$$

$K_i = 8,5\% (1 - 0,40) = 5,1$ Biaya hutang setelah pajak.

Bila obligasi tersebut dijual dengan harga sesuai dengan harga nominalnya, maka biaya hutang akan lebih rendah dari pada bunga yang dibayarkan.